

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Balakang**

Menjaga kesehatan ibu hamil dan janin yang ada dalam kandungan, seyogyanya ibu hamil harus bisa memperhatikan asupan makanan dan merawat dirinya saat hamil. Mulai dari asupan makanan yang bergizi, menjaga kebersihan diri sampai aktivitas fisik yang harus diperhatikan selama masa kehamilan. Merawat diri saat hamil sangat berpengaruh penting pada kesehatan dan tumbuh kembang janin yang ada di dalam kandungan (sumber: <http://tipsehatmu.com>, 2018).

Setelah melahirkan, banyak hal yang berubah dalam hidup. Merawat dan menjaga bayi, tentu ibu pun harus menjaga kesehatan diri. Menjaga pola makan, mengkonsumsi makanan yang sehat dan melakukan perawatan diri serta perlu berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh. Banyak olahraga yang dapat dilakukan pasca melahirkan, seperti berjalan kaki renang dan yoga. Dengan melakukan hal ini ibu dapat mencegah terjadinya gangguan kemih yang biasa terjadi setelah persalinan.

Perawatan tidak hanya tertuju untuk ibu saja tetapi untuk bayi dan balita sangat penting untuk di perhatikan. Sepeti menjaga kebugaran bagi bayi dengan *baby spa*. *Baby spa* menawarkan fasilitas memanjakan buat si kecil yang menyehatkan. *Baby spa* memiliki manfaat bagi tumbuh kembang bayi antara lain, membantu sirkulasi dan perkembangan saraf, membantu mengatasi masalah tidur

pada bayi, membantu menambah nafsu makan, merangsang system sensorik, menstimulasi pertumbuhan hormone, membuat bayi menjadi lebih rileks serta meningkatkan IQ. Fasilitas yang termasuk dalam *baby spa* berupa, *baby swimming* (berenang) yang memiliki manfaat untuk mendeteksi kelainan sejak dini. Berenang juga sangat baik untuk melatih kaki dan tangan, serta membantu jantung, paru-paru, dan system pernapasan. *Massage baby* ( pijat bayi) bermanfaat meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan.

Idealnya seorang ibu hamil, ibu pasca melahirkan dan bayi maupun balita membutuhkan tempat untuk melakukan perawatan dan terapi kesehatan yang memiliki fasilitas lengkap seperti pusat penjualan perlengkapan ibu dan anak, tempat spa ibu dan anak, konsultasi kesehatan dan tempat penitipan anak usia dini.

Berdasarkan data jumlah penduduk di Kota Gorontalo menurut Proyeksi Penduduk Indonesia tahun 2010-2035 sebesar 202.202. jumlah anak usia dini 18.387 dan jumlah ibu hamil 26.008 (menurut survey Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2016). Apabila diklasifikasikan, bayi sebutan untuk anak usia 0-1 tahun (soetjningsih tahun 2004), Balita adalah suatu istilah untuk anak berusia di bawah tiga tahun yang mana perkembangannya sudah mulai terlihat dan Balita adalah suatu istilah untuk anak berusia di bawah lima tahun, yang mana pada masa ini anak sudah bisa berjalan, masa yang sangat baik dalam pengembangan tumbuh kembang anak. Ketiga kategori di atas merupakan satu cakupan dari pengertian Anak Usia Dini (AUD) suatu istilah untuk anak yang berusia 0 – 6 tahun.

Kurangnya kesadaran penanganan kesehatan ibu hamil dan bayi merupakan hal serius. Tersedianya layanan kesehatan fisik untuk ibu hamil kurang lengkap tanpa memperhatikan psikologi. Masalah psikologi yang dibiarkan saja atau tidak dikelola dengan baik beresiko mengubah system manajemen stress alami yang dimiliki tubuh. Hal inilah yang tidak baik untuk kesehatan kehamilan serta mengundang masalah pada perkembangan janin.

Berdasarkan penelitian perlunya sebuah wadah Pusat Perawatan Ibu dan Anak yang menyediakan terapi bagi ibu hamil dan bayi untuk menjaga kesehatan fisik maupun psikologi untuk ibu selama masa kehamilan seperti terapi pijat, terapi musik, terapi warna, terapi aromaterapi, terapi spa, terapi *hypnobirthing* dan *aquarobic*.

Data awal yang di peroleh menunjukkan bahwa saat ini di Kota Gorontalo belum ada Pusat Perawatan Ibu dan Anak. Sebagian besar fasilitas untuk kebutuhan ibu dan anak hanya berupa pusat penjualan perlengkapan bayi seperti, Baby Shop, Jessica, Buah Hati, Be-be lily, Toddie Baby Spa dan Galaxy. Hal ini yang menjadi dasar disusunnya tugas akhir dengan judul “Pusat Perawatan Ibu dan Anak di Kota Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka di susun rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana rancangan bangunan yang sesuai untuk perawatan terapi ibu dan anak dengan pendekatan Arsitektur Behaviour?
2. Bagaimana pola sirkulasi bangunan yang berfungsi sebagai Pusat Perawatan Ibu dan Anak di Kota Gorontalo?

### **1.3 Tujuan**

1. Menghasilkan rancangan bangunan untuk pelayanan perawatan terapi bagi ibu hamil dan pasca melahirkan, bayi, balita dan batita secara terpadu dengan pendekatan Arsitektur Behaviour..
2. Menghasilkan rancangan Bangunan Pusat Perawatan Ibu dan Anak di Kota Gorontalo yang sesuai fungsi dan pola sirkulasi yang teratur sehingga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna bangunan.

### **1.4 Sasaran**

1. Menghasilkan desain wadah atau tempat pelayanan terapi bagi ibu hamil, dan pasca melahirkan, bayi dan balita serta mendukung kegiatan bermain dan belajar anak melalui penataan ruang dalam dan sirkulasi.
2. Menghasilkan ruang yang nyaman untuk kegiatan terpadu ibu dan anak.
3. Menghasilkan desain fasilitas pendukung yang dibutuhkan untuk pelayanan terapi ibu dan bayi serta perkembangan dunia anak.
4. Menghasilkan desain dan besaran ruang yang sesuai untuk pusat perawatan dan terapi ibu dan anak.

### **1.5 Lingkup Pembahasan**

Desain yang dihasilkan pada tugas akhir ini di fokuskan pada fungsi bangunan sebagai pusat perawatan dan terapi untuk ibu hamil, ibu pasca melahirkan dan anak usia dini. Desain ini menerapkan konsep Arsitektur Behaviour pada fasad dan ruang dalam bangunan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri atas:

### **BAB I Pendahuluan**

Menguraikan gambaran umum yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, sasaran, lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Membahas tentang sumber pustaka yang menjadi acuan dalam mendefinisikan judul, fungsi bangunan dan bangunan lain sejenis sebagai objek pembanding untuk Pusat Perawatan Ibu dan Anak. Bagian ini juga membahas tentang konsep Arsitektur Behaviour

### **BAB III Karakteristik/Gambaran Umum**

Bagian ini berisi gambaran umum lokasi perancangan dan analisis penentuan lokasi serta sarana dan prasarana pendukung yang tersedia di sekitar lokasi.

### **BAB IV Analisa dan Konsep Dasar Perancangan.**

Bab ini menjelaskan tentang konsep perencanaan dan perancangan suatu objek yang didasarkan pada analisis kebutuhan ruang, analisis klimatologi, analisis vegetasi, analisis struktur dan analisis konsep arsitektur.

### **BAB V Kesimpulan dan saran.**

Bagian ini memuat pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian, hasil pendataan dan pembahasan bab-bab sebelumnya, dan saran untuk bersifat membangun ataupun memberikan ide tambahan pada penulis yang berkaitan dengan ide rancangan.